

d) UMKM Keripik Pak Ruwanto mendapatkan inovasi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi

1.5 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. UMKM Keripik Pak Ruwanto
2. Kepala Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program Program Pelaksanaan

Adapun program kerja yang dilaksanakan selama kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Permintaan Izin Pelaksanaan PKPM Ke Kepala Desa	Melakukan Perizinan Untuk Melakukan kegiatan PKPM	Kepala Desa
2	Pembuatan laporan keuangan sederhana	Membutan laporan keuangan sederhana untuk membantu UMKM Keripik Pak Ruwanto mencatat arus keluar masuk keuangan usaha	Pemilik UMKM

Tabel 1. Program Pelaksanaan

2.2. Waktu Kegiatan

Adapun jadwal waktu kegiatan selama kegiatan PKPM ini berlangsung sebagai berikut :

No	Tanggal	Kegiatan
1	08 Agustus 2022	Pemberangkatan Dan Pelepasan Mahasiswa PKPM

2	09 Agustus 2022	Rapat Bersama Apratur Desa
3	10 Agustus 2022	Membantu Panitia Perlombaan Futsal Dan Volly
4	11 Agustus 2022	Melanjutkan Kegiatan Futsal
5	12 Agustus 2022	Melakukan Penilaian Lomba Kebersihan
6	13 Agustus 2022	Membantu Panitia Final Volly & Packaging Hadiah
7	14 Agustus 2022	Menjadi Panitia Lomba Tarik Tambang
8	15 Agustus 2022	Gotong Royong Dan Galdi 17 Agustus
9	16 Agustus 2022	Menjadi Panitia Senam Dan Membagikan Susu Bagi Lamsia
10	17 Agustus 2022	Mengikuti Upacara 17 Agustus
11	18 Agustus 2022	Pemnilaian Karnaval
12	19 Agustus 2022	Penilaian Lomba Tumpeng
13	20 Agustus 2022	Membantu Posyandu Balita
14	21 Agustus 2022	Membagikan Vitamin
15	22 Agustus 2022	
16	23 Agustus 2022	Mengunjungi UMKM Dan Membantu Proses Produksi]
17	24 Agustus 2022	Membantu Proses Keripik Singkong
18	25 Agustus 2022	Menghadiri Kegiatan Pentas Seni SDN 1 Batu Agung
19	26 Agustus 2022	Membantu Proses Pengemasan Keripik
20	27 Agustus 2022	
21	28 Agustus 2022	Menjadi Tenaga Pengajar Pendamping Kelas 3 SDN Batu Agung
22	29 Agustus 2022	
23	30 Agustus 2022	Panitia Vaksin Di Balai Desa Batu Agung
24	31 Agustus 2022	Panitia Vaksin Di Dusun Trijaya
25	01 September 2022	Membantu Proses Produksi Dan Mengemas Keripik
26	02 September 2022	Membantu Produksi Keripik Sale
27	03 September 2022	Mengajarkan Mencatat Keuangan Dengan Laporan Sederhana
28	04 September 2022	Menghitung HPP

29	05 September 2022	Sosialisasi Nbahaya Perundungan Kepada Siswa Kelas 4,5, Dan 6 SDN Batu Agung
30	06 September 2022	Mengerjakan PPT Dan Video Yang Akan Ditampilkan Di Kecamatan
31	07 September 2022	Pelepasan Dan Penyerahan Cindramata Di Balai Desa
32	08 September 2022	Pemulangan Mahasiswa Dan Penutupan Msa PKPM

Tabel 2. Waktu Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Permintaan Izin Pelaksanaan PKPM Ke Kepala Desa

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diawali dengan melakukan perizinan ke kepala Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2022 di balai desa setempat dan dibersamai pula oleh ibu kepala desa



Gambar 2. Meminta izin pelaksanaan PKPM ke Kepala desa

2.3.2. Kunjungan ke Lokasi Keripik Pak Ruwanto

Kegiatan ini dilakukan guna melakukan analisis awal tentang permasalahan yang sedang di alami oleh UMKM ini. Kegiatan dilakukan dengan melakukan diskusi dua arah guna mendapatkan informasi yang tepat untuk menentukan kegiatan yang tepat dijalankan pada UMKM Keripik Pak Ruwanto

Berdasarkan hasil diskusi dan analisis yang dilakukan maka didapatkan sebuah permasalahan yang cukup mendasar namun dapat memberikan efek bagi keberlangsungan usaha. Hal tersebut adalah laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2016:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).



Gambar 3. Kunjungan dan Wawancara dengan Pak Ruwanto

2.3.3. Laporan Keuangan

Menurut (Harahap, 2015) “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Menurut Kasmir dalam (Sari, 2017) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam (Sari, 2017) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Dwi Martani dalam (Nasution, 2018) laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang pada hakikatnya adalah informasi kuantitatif. Agar informasi tersebut berguna bagi pemakai informasi tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif. Dengan karakteristik kualitatif tersebut, informasi kuantitatif dalam laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan pemakai. Menurut PSAK, ada empat karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan yaitu:

1. Dapat dipahami.

Laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para pemakai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk dapat dipahami, para pemakai laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi.

2. Dapat dibandingkan.

Untuk dapat menganalisis tren kinerja dan melihat posisi entitas dalam lingkungan usaha, pemakai perlu membandingkan laporan keuangan entitas antar periode dan membandingkannya dengan entitas lain. Untuk tujuan perbandingan antar periode dan dengan entitas lain, maka pengukuran dan penyajian dan transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten antar periode dan konsisten dengan entitas lain. Karena pemakai ingin membandingkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan antar periode, maka entitas 10 perlu menyajikan informasi periode sebelumnya dalam laporan keuangan. Informasi keuangan harus disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya.

3. Relevan.

Relevan berhubungan dengan kegunaan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut memengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan dan mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

Laporan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan usaha UMKM Keripik Pak Ruwanto terdiri dari :

a. Nomor

Berguna untuk mengetahui transaksi keberapa pada catatan

b. Tanggal

Berguna untuk mengetahui tanggal transaksi dilakukan.

c. Debit

Berguna untuk mengetahui uang yang masuk dalam kegiatan usaha

d. Kredit

Berguna untuk mengetahui jumlah uang keluar dalam kegiatan usaha

e. Saldo

Berguna untuk mengetahui uang tersisa yang dimiliki

usaha sederhana dengan format sebagai berikut :

Harga Pokok Produksi Sekali Produksi

Berikut ini perhitungan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam sekali produksi :

- *Biaya Bahan Baku*

No	Keterangan	Qty	Satuan	Harga	Jumlah
1	Singkong	100	Kg	Rp. 1.000	Rp. 100.000
2	Pisang	70	Sisir	Rp. 1.500	Rp. 105.000
3	Minyak Goreng	20	Kg	Rp. 13.000	Rp. 260.000
4	Mentega	1,5	Kg	Rp. 24.000	Rp. 36.000
5	Gula Putih	3	Kg	Rp. 16.000	Rp. 48.000
6	Cabe Merah	0,5	Kg	Rp. 60.000	Rp. 30.000
7	Asam Jawa	2	Sachet	Rp. 1.000	Rp. 2.000
8	Antaka	3	Sachet	Rp. 5.000	Rp. 15.000
9	Makaroni	5	Kg	Rp. 17.000	Rp. 85.000
Jumlah					Rp. 681.000

Tabel 3. Biaya Bahan Baku

- *Biaya Bahan Pendukung*

No	Keterangan	Qty	Satuan	Harga	Jumlah
1	Plastik Singkong	1,5	Kg	Rp. 36.000	Rp. 54.000
2	Plastik Sale	$\frac{3}{4}$	Kg	Rp. 36.000	Rp. 27.000
3	Lilin	4	Pcs	Rp. 1.000	Rp. 4.000
4	Kayu Bakar	$\frac{1}{4}$	Rit	Rp. 250.000	Rp. 62.000
Jumlah					Rp. 147.000

Tabel 4. Biaya Bahan Pendukung

- *Overhead Pabrik*

No	Keterangan	Qty	Satuan	Harga	Jumlah
1	Bahan Bakar Kendaraan	3	Liters	Rp. 11.000	Rp. 33.000
Jumlah					Rp. 33.000

Tabel 5. Overhead Pabrik

Catatan Keluar Masuk Kas UMKM Keripik Pak Ruwanto

No		Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1	23 Agustus 2022	Kas Awal	Rp. 1,000,000		Rp. 1,000,000
2	23 Agustus 2022	Pembelian Singkong		Rp. 100,000	Rp. 900,000
3	23 Agustus 2022	Pembelian Pisang		Rp. 105,000	Rp. 795,000
4	23 Agustus 2022	Pembelian Minyak Goreng		Rp. 260,000	Rp. 535,000
5	23 Agustus 2022	Pembelian Mentega		Rp. 36,000	Rp. 499,000
6	23 Agustus 2022	Pembelian Gula Putih		Rp. 48,000	Rp. 451,000
7	23 Agustus 2022	Pembelian Cabe Merah		Rp. 30,000	Rp. 421,000
8	23 Agustus 2022	Pembelian Asam Jaya		Rp. 2,000	Rp. 419,000
9	23 Agustus 2022	Pembelian Antaka		Rp. 15,000	Rp. 404,000
10	23 Agustus 2022	Pembelian Makaroni		Rp. 85,000	Rp. 319,000
11	23 Agustus 2022	Pembelian Plastik Singkong		Rp. 54,000	Rp. 265,000
12	23 Agustus 2022	Pembelian Plastik Sale		Rp. 27,000	Rp. 238,000
13	23 Agustus 2022	Pembelian Lilin		Rp. 4,000	Rp. 234,000
14	23 Agustus 2022	Pembelian Kayu Bakar		Rp. 62,500	Rp. 171,500
15	26 Agustus 2022	Beban Kendaraan		Rp. 33,000	Rp. 138,500
16	26 Agustus 2022	Pendapatan	Rp. 1,300,000		Rp. 1,438,500
Jumlah			Rp. 2,300,000	Rp. 861,000	Rp. 1,438,500

Tabel 6. Catatan Keluar Masuk Kas UMKM Keripik Pak Ruwanto

2.3.4. Laporan Raba Rugi

Salah satu bagian dalam sebuah perhitungan kegiatan usaha adalah laporan laba rugi. Menurut Kasmir (2018:29), "laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang

menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu”. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan.

Tidak terkecuali UMKM Keripik Pak Ruwanto, berikut adalah laporan laba rugi usaha UMKM Keripik Pak Ruwanto pada bulan Agustus berdasarkan hasil pencatatan yang dilakukan dengan laporan keuangan sederhana yang penulis buat.

Keterangan :

Jumlah Produksi UMKM Keripik Pak Ruwanto per bulan : 8 Kali

LAPORAN LABA RUGI		
AGUSTUS 2022		
KERIPIK PAK RUWANTO		
Pendapatan		
Penjualan		
Keripik Sale	Rp. 500.000	
Keripik Singkong	Rp. 550.000	
Makaroni	<u>Rp. 250.000 +</u>	
	Rp. 1.300.000	Rp. 1.300.000
Biaya-Biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp. 681.000	
Biaya Overhead	Rp. 33.000	
Biaya Lain-lain	<u>Rp. 147.000 +</u>	
	Rp. 861.000	<u>Rp. 861.000 –</u>
	Laba Bersih	RP. 439.000

Tabel 7. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan laporan pendapatan dan pengeluaran diatas maka setiap produksi UMKM Keripik Pak Ruwanto mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 439,000 sehingga diproyeksikan apabila dalam 1 bulan UMKM Keripik Pak Ruwanto melakukan produksi sebanyak delapan kali maka proyeksi keuntungan usaha UMKM Keripik Pak Ruwanto adalah sebesar Rp. 3,512,000,-



Gambar 7. Perhitungan Laba Rugi

2.3.5 Neraca

Laporan Neraca menyajikan data tentang posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam satu periode

Neraca	
Keripik Pak Ruwanto	
Agustus 2022	
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas	Rp. 1.000.000
Perlengkapan	Rp. 861.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 1.861.000
Aktiva Tetap	
Jumlah Aktiva	Rp. 1.861.000
Kewajiban	
Modal	
Modal Pak Ruwanto	Rp. 1.861.000
Jumlah Kewajiban & Modal	Rp. 1.861.000

Tabel 8. Neraca Keripik Pak Ruwanto

2.3.6 Posyandu dan Pendataan Peserta

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. (Departemen Kesehatan RI. 2006). Kegiatan Posyandu di Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lmapung Selatan di lakukan di Dusun Trijaya dan diselenggarakan oleh tenaga kesehatan setempat dibawah komando dinas kesehatan.

Selbagai kolaborator setiap kebiatan dimasyarakat, dalam kegiatan ini penulis mengambil peran untuk membantu dalam pendataan peserta dan bebrapa data lain sesuai arahan dari tenaga kesehatan yang bertugas.



Gambar 4. Kegiatan Posyandu di Dusun Trijaya

2.3.7. Pembuatan Keripik Singkong dan Sale UMKM Keripik Pak Ruwanto

Keripik adalah sejenis makanan ringan berupa irisan tipis dari umbi-umbian, buah-buahan, atau sayuran yang digoreng di dalam minyak nabati. Untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu. Keripik dapat berasa dominan asin, pedas, manis, asam, gurih atau paduan dari semuanya (Oktaningrum dkk, 2013).

Pada UMKM Keripik Pak Ruwanto, keripik olahannya terdiri dari dua varian yaitu keripik singkong yang besar dari bahan baku singkong dan keripik sale yang berasal dari bahan baku pisang.



Gambar 5. Pembuatan Keripik Singkong dan Keripik Sale

2.3.8. Pengemasan Keripik Singkong dan Sale UMKM Pak Ruwanto

Kemasan merupakan salah satu bagian dari produk yang harus memiliki daya Tarik dan mampu melindungi produk dari berbagai ancaman yang dapat menurunkan kualitas maupun kuantitas produk.

Menurut Kotler (2005:230) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Swatha mengartikan (2005:139) pembungkusan (packaging) adalah kegiatan-kegiatan umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang.



Gambar 6. Pengemasan Produk Keripik UMKM Keripik Pak Ruwanto

2.3.9. Sosialisasi Dampak *Buruk Bullying*

Menurut Siswati dan Widayanti (2009) perilaku bullying merupakan salah satu bentuk dari perilaku agresi. Seperti ejekan, hinaan, dan ancaman seringkali merupakan sebagai suatu pancingan yang dapat mengarah ke agresi.

Perilaku ini merupakan perilaku yang harus seja dini di cegah agar para penerus bangsa tidak terjerumus kedalam hal ini. Oleh larena itu penulis dan kelompok melakukan kegiatan sosialisasi tentang dampak butuk *Bullying* atau perundungan kepada siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 1 Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 8. Sosialisasi Dampak Butuk Bullying

2.3.10. Kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Desa Batu Agung

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu cobaan bagi manusia yang terjadi sampai dengan sekarang. Berbagai usaha telah dilakukan oleh para akademisi dan pakar dibidangnya. Vaksinasi merupakan salah satu cara agar dapat mencegah dan menghindari covid-19 terus berkembang.

Sejalan dengan hal tersebut maka aparaturnya Desa Batu Agung tak luput dari kontribusi untuk melakukan hal ini. Kegiatan vaksinasi ini dilakukan di Desa batu Agung dengan sasaran para penduduk Desa batu Agung. Selain itu, kegiatan vaksinasi ini juga dilakukan di Dusun Trijaya, Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 9. Vaksinasi di Desa Batu Agung dan Dusun Trijaya

2.3.11. Penyerahan Cindramata

Penyerahan cindramata dilakukan di balai Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Penyerahan cindramata diikuti oleh seluruh anggota kelompok dan berjalan dengan hikmat.



Gambar 10. Penyerahan Cindramata

2.4.Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memiliki program kerja utama yaitu peningkatan UMKM yang mana berdampak bagi pelaku UMKM dan masyarakat sekitar Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, dengan adanya kegiatan PKPM kelompok ini yang diselenggarakan kampus IIB Darmajaya pelaku usaha kini lebih sadar akan pentingnya laporan keuangan guna menganalisis keluar masuknya dana kegiatan usaha sehingga dapat dilakukan langkah-langkah yang berdampak kearah perbaikan apabila usaha mulai tidak stabil atau stabil di jalankan.

Adapun dampak lain dari kegiatan ini bagi UMKM adalah sebagai berikut :

1. UMKM Keripik Pak Ruwanto mampu beradaptasi dengan penggunaan laporan keuangan sederhana yang dibuat
2. UMKM Keripik Pak Ruwanto dapat menggunakan laporan keuangan sederhana sebagai salah satu landasan pengambilan keputusan dalam kegiatan usahanya.